

**HUBUNGAN KEMAMPUAN ADAPTASI DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN
TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT
PARU JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh
Abdul Majid Sidiq
NIM. 22102341**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul hubungan kemampuan adaptasi dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember telah diujii dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Abdul Majid Sidiq

NIM : 22102341

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji

Irwina Angelia Silvansari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0709099005

Penguji II

Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns.,M.Kes
NIDN. 0722098602

Penguji III

Feri Ekaprasetia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0722019201

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai-Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Hubungan Kemampuan Adaptasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember

Relationship between Adaptation Ability and Compliance with Medication in Tuberculosis Patients at the Jember Lung Hospital

Sidiq, Abdul Majid¹⁾ Pranata, Andi Eka²⁾ Ekaprasetia, Feri³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr Soebandi Jember

Korespondensi Penulis: Abdulmajid@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: kepatuhan pengobatan antituberkulosis mempunyai banyak aspek dan kompleks. Salah satunya adalah upaya adaptif pada pasien tuberculosis paru merujuk pada kemampuan adaptasi. Ketidakpatuhan akan berdampak pada kegagalan untuk menyelesaikan pengobatan yang mengakibatkan hasil yang merugikan pada pasien tuberculosis.

Tujuan: mengidentifikasi hubungan kemampuan adaptasi dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember

Metode: design penelitian adalah korelasi *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien tuberculosis paru yang sedang menjalani pengobatan di RS Patu Jember. Sampel pada penelitian ini melibatkan 57 responden yang ditentukan menggunakan *accidental sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah kemampuan adaptasi dan dependen adalah kepatuhan minum obat. instrument penelitian adalah kuesioner *The Adaptation Status Assessment of Drug-Resistant Tuberculosis Patients* dan *Morisky Medication Adherence Scale*. Data dianalisis menggunakan *Spearman Rho*.

Hasil: pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Paru Jember menunjukkan kemampuan adaptasi hampir setengahnya memiliki kemampuan adaptasi baik (49,1%), diketahui pula kepatuhan minum obat paling banyak berada pada kategori tinggi (36,8%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan kemampuan adaptasi dengan kepatuhan minum obat pasien tuberculosis ($p\text{-value} = 0,000$; $\alpha = 0,05$; $r = 0,826$).

Kesimpulan: kemampuan adaptasi yang baik akan mempercepat pemulihan melalui kepatuhan dalam meminum obat antituberkulosis. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan biopsikososial bagi pasien tuberculosis dan mengevaluasi secara berkala status adaptasi pasien

Kata kunci : Kemampuan Adaptasi, Kepatuhan Minum Obat, Tuberkulosis

Background: Adherence to antituberculosis treatment is multifaceted and complex. One of them is adaptive efforts in pulmonary tuberculosis patients referring to the ability to adapt. Non-compliance will result in failure to complete treatment, resulting in adverse outcomes in tuberculosis patients

Purpose: This study aims to determine the relationship between adaptability and compliance with taking medication in tuberculosis patients at the Chest Hospital of Jember

Methode: The research design is cross sectional correlation. The study population was pulmonary tuberculosis patients who were undergoing treatment at Patu Jember Hospital. The sample in this study involved 57 respondents who were determined using accidental sampling. The independent variable in this study is adaptability and the dependent variable is compliance with taking medication. The research instruments were the Adaptation Status Assessment of Drug-Resistant Tuberculosis Patients questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale. Data were analyzed using Spearman Rho.

Result: Tuberculosis patients at the Jember Lung Hospital showed adaptation ability, almost half of whom had good adaptation ability (49.1%), it was also known that medication compliance was mostly in the high category (36.8%). The results of the analysis show that there is a relationship

between adaptability and compliance with taking medication for tuberculosis patients (p -value = 0.000; α = 0.05; r = 0.826).

Conclusions: Good adaptability will speed up recovery through compliance in taking anti-tuberculosis medication. Efforts that can be made are to provide biopsychosocial services for tuberculosis patients and periodically evaluate the patient's adaptation status

Keyword : Adaptation Ability, Compliance with Taking Medicine, Tuberculosis